



BKPM

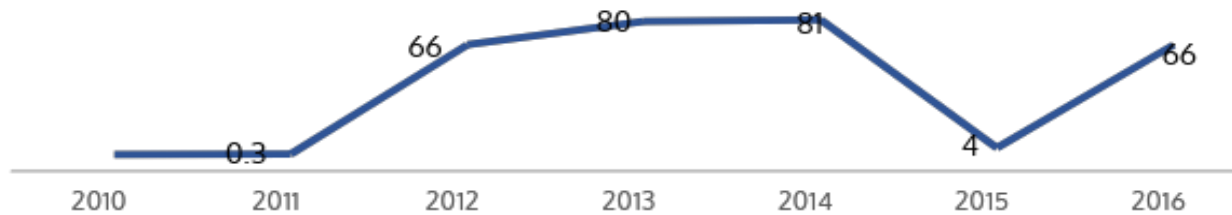
INDONESIA INVESTMENT COORDINATING BOARD

INDUSTRI ALAS KAKI

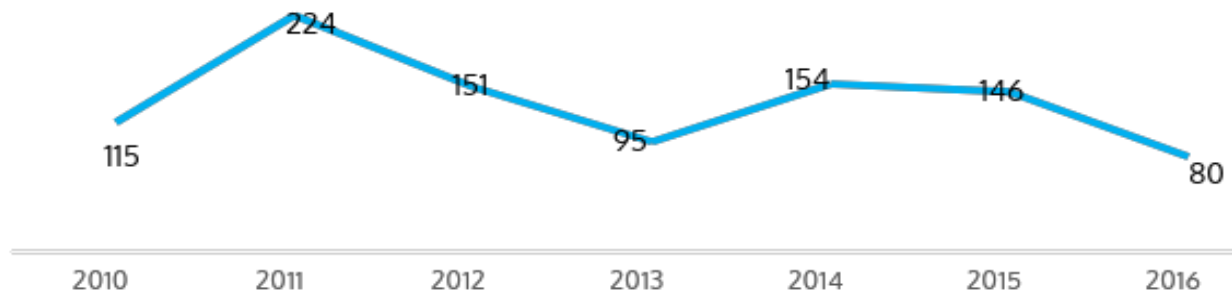
Industri Alas Kaki

Realisasi Investasi pada Industri Alas Kaki

Realisasi Investasi PMDN dalam Industri Alas Kaki
(dalam miliar Rupiah)



Realisasi Investasi PMA di Industri Alas Kaki
(dalam juta USD)

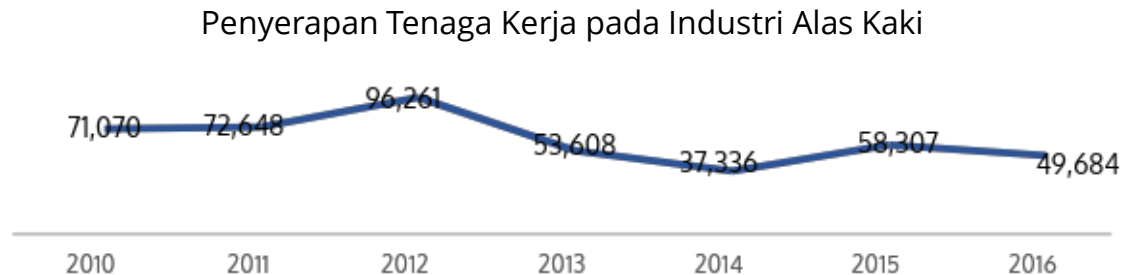


Tenaga Kerja

Produsen di Indonesia telah membuktikan reputasinya dalam bekerja dengan merek internasional dan *high end* serta memenuhi persyaratan produksi tertentu; selain tentunya mematuhi peraturan kesehatan, keselamatan, dan ketenagakerjaan yang ketat.

Tenaga kerja yang lebih terdidik telah menunjukkan kemampuan adaptasi mereka terhadap tren baru serta kreativitas dalam memproduksi desain mereka sendiri saat bekerja dengan pelaku bisnis dan pembeli internasional. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia telah menjadi basis manufaktur untuk merek alas kaki bernilai tambah seperti produksi sepatu militer standar NATO, sepatu kulit kelas atas, serta model terbaru dan produk berperforma tinggi dari beberapa merek pakaian olahraga terkemuka.

Industri alas kaki menyerap 8% dari seluruh angkatan kerja industri manufaktur nasional di Indonesia. Lebih dari 400.000 pekerja telah bekerja di industri alas kaki dari tahun 2010 - 2016, dengan rincian masing-masing 416.421 pekerja pada perusahaan PMA dan 22.492 pekerja pada perusahaan PMDN.



Sumber: BKPM, 2017

Ketentuan dan Dukungan Pemerintah

Sebagai salah satu sektor strategis, yaitu padat karya, industri alas kaki terus didukung oleh pemerintah dengan berbagai kebijakan sebagai berikut :

- Indonesia membuka lebar peluang investasi bagi para investor di industri alas kaki dengan kepemilikan 100% asing.
- Tunjangan Pajak: Pengurangan pendapatan kena pajak perusahaan sebesar 30% dari nilai investasi diberikan untuk bidang usaha tertentu dan/atau area tertentu untuk semua industri hilir alas kaki. Tunjangan ini diberikan selama 6 tahun, yang artinya 5% setiap tahunnya.

Selain itu, dalam memacu pertumbuhan industri alas kaki, pemerintah Indonesia telah menerapkan berbagai inisiatif dan program pendukung dengan:

- Program Revitalisasi dan Pengembangan Industri berfokus pada restrukturisasi mesin/peralatan industri alas kaki pada tahun 2007. Proyek ini bertujuan untuk mengganti mesin/peralatan lama yang tidak efisien, untuk mempromosikan kerjasama teknologi antara perusahaan lokal dan asing serta transfer pengetahuan.
- Menyediakan pelatihan industri di Jawa Barat (Bandung, Subang, dan Sukabumi), Jawa Tengah (Semarang), dan Jawa Timur (Sidoarjo, Jombang, dan Mojokerto).
- Memfasilitasi penyusunan Standar Kompetensi Kerja Standar Nasional Indonesia (RSKKNi) di Industri Alas Kaki dan penerapan Standar Nasional.
- Memberikan bantuan dalam hal hubungan kerja.
- Menetapkan dan/atau mendorong terbentuknya kelompok industri yang bertujuan untuk memfasilitasi integrasi vertikal dan horisontal serta pelatihan staf.
- Memfasilitasi bantuan teknis, kegiatan penelitian dan pengembangan melalui:
 - Pusat Kulit, Karet dan Plastik Indonesia;
 - Akademi Teknologi Kulit Indonesia berlokasi di Yogyakarta.
- Mendukung pengorganisasian pameran, seperti:
 - Pameran Kulit dan Alas Kaki Indonesia;
 - Pameran Alas Kaki, Kulit, dan Produk Kulit Indonesia;
 - Pameran Produk-Produk Indonesia.



INDONESIA INVESTMENT COORDINATING BOARD

Jl. Jend. Gatot Subroto 44, Jakarta 12190
P.O. Box 3186, Indonesia

P. +62 21 5252 008 (Hunting)
0807 100 2576 (Contact Center)
F. +62 21 5252 008